

Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Pengurus Terhadap Kinerja BUMDes Pasundan Desa Sukamaju Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas

The Influence Of Community Participation And Management Competence On The Performance Of Bumdes Pasundan In Sukamaju Village, Sumber Harta District, Musi Rawas Regency

Sulistiani ¹⁾; Anzori ²⁾; Tito Irwanto ³⁾

^{1,2,3)} *Study Program Ofmanagement, Faculty Of Economic and Business, University Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ 1123sulistiani@gmail.com ; ²⁾ anzori@unived.ac.id ; ³⁾ titoirwanto@unived.ac.id

How to Cite :

Sulistiani., Anzori., Irwanto, T. (2025). The Influence of Community Participation and Management Competence on the Performance of BUMDes Pasundan in Sukamaju Village, Sumber Harta District, Musi Rawas Regency. *Innovative Business Management Journal*. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [15 Oktober 2025]

Revised [20 November 2025]

Accepted [21 November 2025]

KEYWORDS

Community Participation, Management Competence, BumDes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dan kompetensi pengurus terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa Pasundan di Desa Sukamaju, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas. Permasalahan utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes dan belum optimalnya kompetensi pengurus, yang berpengaruh pada kinerja yang belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 50 responden dan analisis regresi berganda dengan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan kompetensi pengurus berpengaruh signifikan terhadap kinerja BUMDes secara parsial dan simultan. Nilai R^2 sebesar 0,619 mengindikasikan bahwa 61,9% variasi kinerja dapat dijelaskan faktor-faktor tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan partisipasi masyarakat dan kompetensi pengurus untuk keberlanjutan dan keberhasilan pembangunan ekonomi desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of community participation and managerial competence on the performance of Pasundan Village-Owned Enterprises in Sukamaju Village, Sumber Harta District, Musi Rawas Regency. The main issue addressed is low community participation and suboptimal managerial competence, limiting the performance of BUMDes in improving community welfare. Using a quantitative associative research design, data were collected from 50 respondents, including managers and community members, through Likert-scale questionnaires and analyzed with multiple linear regression using SPSS version 25. The results show significant positive effects of community participation ($t = 2.508, p = 0.016$) and managerial competence ($t = 6.507, p = 0.000$) on BUMDes performance. Both variables simultaneously influence performance ($F = 38.151, p = 0.000$). The determination coefficient ($R^2 = 0.619$) explains that 61.9% of performance variation can be attributed to these factors, with the remainder influenced by other variables. The findings emphasize the importance of enhancing community engagement and management competencies to improve the performance and sustainability of BUMDes in fostering inclusive and sustainable rural economic development.

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah tertinggal di Indonesia mengalami perubahan paradigma dari pendekatan berbasis kawasan menjadi berbasis desa. Pergeseran ini menempatkan desa sebagai unit pemerintahan

terkecil yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, serta pembangunan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa, hak asal-usul, dan hak adat istiadat. Desa tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek utama dalam mendorong inovasi dan kemandirian ekonomi masyarakat. Menurut Sulistyowati (2021), sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi karena berperan sebagai penggerak, pemikir, dan perencana dalam mencapai tujuan. Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), keberadaan SDM yang kompeten menjadi elemen utama yang menentukan keberhasilan pengelolaan usaha desa. SDM yang memiliki kemampuan, pengetahuan, serta profesionalisme yang tinggi akan mampu menciptakan inovasi dalam pengelolaan usaha dan meningkatkan daya saing ekonomi desa. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pengurus BUMDes melalui pelatihan, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi menjadi langkah penting untuk mewujudkan kinerja organisasi yang efektif dan berkelanjutan (Prasetyo & Haryono, 2022).

BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal, serta dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat dengan tujuan memperkuat perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan warga. Menurut Rahmawati (2023), BUMDes berfungsi sebagai wadah ekonomi kolektif yang mampu menyediakan layanan ekonomi produktif, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Keberhasilan BUMDes sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dan kemampuan pengurus dalam mengelola sumber daya yang ada.

Partisipasi masyarakat merupakan komponen penting dalam mendukung keberlanjutan kegiatan ekonomi desa. Masruri (2020) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan emosional dan mental individu dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Partisipasi yang tinggi akan meningkatkan rasa memiliki terhadap BUMDes dan memperkuat dukungan masyarakat terhadap kegiatan ekonomi desa. Namun, tingkat partisipasi masyarakat di beberapa BUMDes masih rendah, terutama dalam aspek perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program (Hidayati, 2022).

Selain partisipasi masyarakat, kompetensi pengurus juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan BUMDes. Menurut Arief dan Nisak (2020), kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta karakteristik pribadi yang secara langsung memengaruhi kinerja seseorang. Pengurus yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu mengelola usaha dengan lebih efektif, mengambil keputusan yang tepat, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pengurus merupakan langkah strategis untuk mencapai kinerja BUMDes yang optimal.

Kinerja BUMDes menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya. Kinerja yang baik mencerminkan efektivitas pengelolaan dan keberhasilan dalam memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa. Darma Saputra (2021) menemukan bahwa peningkatan kinerja BUMDes berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak semua BUMDes menunjukkan kinerja yang optimal karena masih terdapat kendala seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan kurangnya kompetensi pengurus (Sari & Widodo, 2023). Kondisi tersebut juga terjadi pada BUMDes Pasundan di Desa Sukamaju, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas, yang telah berdiri sejak tahun 2016. Meskipun dibentuk dengan tujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat desa, BUMDes Pasundan masih menghadapi sejumlah kendala, seperti rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan minimnya pengalaman pengurus dalam mengelola usaha desa. Hal ini menyebabkan pengelolaan belum berjalan optimal dan manfaat ekonomi yang dihasilkan belum dirasakan secara merata oleh masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kinerja BUMDes Pasundan di Desa Sukamaju, apakah kompetensi pengurus berpengaruh terhadap kinerja BUMDes, serta apakah kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kinerja BUMDes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dan kompetensi pengurus terhadap kinerja BUMDes Pasundan di Desa Sukamaju, Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas.

LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang manajemen yang berfokus pada pengelolaan tenaga kerja dalam organisasi agar mampu memberikan kontribusi maksimal

terhadap pencapaian tujuan organisasi. Menurut Edison, dkk. (2020), manajemen sumber daya manusia adalah proses strategis yang dilakukan untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi manusia melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan tenaga kerja dalam rangka mencapai efektivitas dan efisiensi organisasi.

Selanjutnya, Rahman (2020) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi proses perekrutan, pengembangan, pemberian kompensasi, hingga pemeliharaan tenaga kerja dengan tujuan menciptakan hubungan kerja yang produktif.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan unsur penting dalam proses pembangunan yang bersifat bottom-up, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek pembangunan. Menurut Suaib (2023), partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah, menentukan prioritas kebutuhan, melaksanakan program, serta mengevaluasi hasil kegiatan pembangunan. Partisipasi tidak hanya berarti hadir secara fisik, tetapi juga mencakup keterlibatan emosional dan intelektual dalam setiap tahapan kegiatan pembangunan.

Nugroho (2020) mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif individu atau kelompok masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi sendiri. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, partisipasi masyarakat merupakan bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar masyarakat mampu mandiri serta berperan aktif dalam pembangunan desanya.

Kompetensi Pengurus

Kompetensi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas kinerja individu maupun organisasi. Kompetensi tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek pengetahuan, perilaku, dan motivasi kerja yang menjadi dasar seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut Rachmaniza (2020), kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang berhubungan secara kausal dengan efektivitas atau kinerja unggul dalam pekerjaan.

Kinerja BUMDes

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan standar dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Menurut Dwiyanto (2021), kinerja organisasi publik dapat diukur melalui tingkat keberhasilan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi produktivitas, kualitas, maupun akuntabilitas.

Pranata (2020) juga menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi yang dilakukan secara sah, tidak melanggar hukum, serta sesuai dengan norma dan etika yang berlaku. Dalam konteks BUMDes, kinerja dapat dilihat dari sejauh mana lembaga tersebut mampu mengelola potensi desa untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ingin menjelaskan seberapa besar pengaruh Partisipasi Masyarakat (X_1) dan Kompetensi Pengurus (X_2) terhadap Kinerja BUMDes (Y) baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Pasundan Desa Sukamaju Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih karena BUMDes tersebut merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang aktif menjalankan kegiatan usaha, namun masih menghadapi tantangan dalam hal kinerja pengelolaan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April hingga Juni 2025.

Partisipasi Masyarakat diartikan sebagai keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap proses kegiatan BUMDes, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pemanfaatan hasil. Partisipasi ini menunjukkan sejauh mana masyarakat memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap keberlangsungan BUMDes Pasundan. Indikator yang digunakan: Partisipasi dalam pengambilan keputusan/perencanaan, Partisipasi dalam pelaksanaan, Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi, Partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Kompetensi Pengurus diartikan sebagai kemampuan kerja pengurus BUMDes yang mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Kompetensi ini mencerminkan sejauh mana pengurus

mampu mengelola dan mengembangkan potensi BUMDes untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator yang digunakan: Pengetahuan, Keahlian, Sikap.

Kinerja BUMDes diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh BUMDes Pasundan dalam menjalankan fungsi dan tujuannya sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, tanggung jawab, dan akuntabilitas dalam mengelola usaha desa. Kinerja ini menjadi cerminan keberhasilan pengurus dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Indikator yang digunakan: Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengungkapkan data yang sesuai dengan yang diukur. Menurut (Sugiyono, 2022:193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas adalah:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak valid.

Tabel 1

No	Item Pernyataan	Tabel N-2)	Hitung	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X1)				
1	X1.P1	0,279	0,659	Valid
2	X1.P2	0,279	0,639	Valid
3	X1.P3	0,279	0,657	Valid
4	X1.P4	0,279	0,571	Valid
5	X1.P5	0,279	0,806	Valid
6	X1.P6	0,279	0,697	Valid
7	X1.P7	0,279	0,444	Valid
8	X1.P8	0,279	0,744	Valid
9	X1.P9	0,279	0,893	Valid
10	X1.P10	0,279	0,699	Valid
Kompetensi Pengurus (X2)				
1	X2.P1	0,279	0,740	Valid
2	X2.P2	0,279	0,663	Valid
3	X2.P3	0,279	0,748	Valid
4	X2.P4	0,279	0,359	Valid
5	X2.P5	0,279	0,295	Valid
6	X2.P6	0,279	0,344	Valid
7	X2.P7	0,279	0,291	Valid
8	X2.P8	0,279	0,539	Valid
9	X2.P9	0,279	0,798	Valid
10	X2.P10	0,279	0,637	Valid
Kinerja BUMDes (Y)				
1	Y.P1	0,279	0,785	Valid
2	Y.P2	0,279	0,836	Valid
3	Y.P3	0,279	0,742	Valid
4	Y.P4	0,279	0,620	Valid
5	Y.P5	0,279	0,735	Valid
6	Y.P6	0,279	0,709	Valid
7	Y.P7	0,279	0,551	Valid
8	Y.P8	0,279	0,617	Valid
9	Y.P9	0,279	0,685	Valid
10	Y.P10	0,279	0,515	Valid

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Pengurus, dan Kinerja BUMDes memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1603), sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Menurut Sugiyono (2022:135) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, apabila nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. reliabilitas yang baik atau dengan kata lain pernyataan reliable.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka instrument memiliki reliabilitas yang buruk atau dengan kata lain pernyataan tersebut tidak reliable

Tabel 2

No.	Variable	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
1	Partisipasi Masyarakat	0,874	Reliable
2	Kompetensi Pengurus	0,741	Reliable
3	Kinerja BUMDes	0,847	Reliable

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3 Hasil uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0.363	4.657		0.078	0.938	
Partisipasi Masyarakat	0.163	0.065	0.250	2.508	0.016	
Kompetensi Pengurus	0.799	0.123	0.647	6.507	0.000	

Sumber : Output SPSS versi 25.0, 2025

Dari hasil penghitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25,0.0 pada tabel 8 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,363 + 0,163 X_1 + 0,799 X_2 + e$$

1. Persamaan dari regresi linear berganda tersebut adalah Nilai konstanta 0,363 yang mempunyai arti bahwa apabila variabel Partisipasi Masyarakat (X₁), Kompetensi Pengurus (X₂) dianggap sama dengan nol (0) atau Dianggap tidak ada pengaruh, maka variabel Kinerja NUMDes (Y) akan tetap sebesar 0.363 Hal ini berarti, tanpa adanya kontribusi dari kedua variabel independen, BUMDes masih memiliki tingkat kinerja dasar yang rendah. Nilai ini menggambarkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang juga dapat memengaruhi kinerja BUMDes, seperti dukungan pemerintah, kondisi ekonomi, dan faktor lingkungan usaha.
2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X₁) terhadap Kinerja BUMDes (Y) Nilai koefisien Partisipasi Masyarakat (X₁) adalah sebesar 0,163 dengan asumsi apabila X₁ mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka Kinerja BUMDes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,163.
3. Pengaruh Kompetensi Pengurus (X₂) terhadap Kinerja BUMDes (Y) Nilai koefisien Kompetensi Pengurus (X₂) adalah sebesar 0,799 dengan asumsi apabila X₂ mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka Kinerja BUMDes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,799.

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.603	1.73228

Sumber : Output SPSS versi 25.0, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,787, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel Partisipasi Masyarakat (X_1) dan Kompetensi Pengurus (X_2) terhadap variabel Kinerja BUMDes (Y). Nilai R Square sebesar 0,619 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan pada Kinerja BUMDes sebesar 61,9%, sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.363	4.657		0.078	0.938
Partisipasi Masyarakat	0.163	0.065	0.250	2.508	0.016
Kompetensi Pengurus	0.799	0.123	0.647	6.507	0.000

Sumber : Output SPSS versi 25.0, 2025

Berdasarkan tabel hasil penghitungan Dengan menggunakan SPSS 25,00 dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Partisipasi Masyarakat (X_1) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.508 dan t tabel sebesar 2.01174 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja BUMDes (Y).
2. Variabel Kompetensi Pengurus (X_2) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 6.507 dan t tabel sebesar 2.01174 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Pengurus (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja BUMDes (Y).

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	228.963	2	114.482	38.151	.000 ^b
Residual	141.037	47	3.001		
Total	370.000	49			

Sumber : Output SPSS versi 25.0, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan F lebih kecil dari 0,050 dan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $38.151 > 3,20$ maka variabel Partisipasi Masyarakat (X_1) dan Kompetensi Pengurus (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja BUMDes (Y). Berdasarkan tabel out SPSS 25,00 diatas maka sebagaimana mengambil dasar pengambilan keputusan dalam F hitung yaitu disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Partisipasi Masyarakat (X_1) dan Kompetensi Pengurus (X_2) berpengaruh simultan dengan Kinerja BUMDes (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Pengurus berpengaruh signifikan terhadap Kinerja BUMDes Pasundan Desa Sukamaju Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas, baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja BUMDes

Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja BUMDes. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan usaha desa, maka semakin baik pula kinerja BUMDes. Masyarakat

Desa Sukamaju aktif dalam berbagai kegiatan seperti unit perdagangan beras, gas LPG, serta peternakan sapi dan bebek. Hasil ini sejalan dengan teori Meronda (2021) dan penelitian Lisnawati (2021) yang menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat memperkuat rasa memiliki dan meningkatkan keberhasilan pengelolaan BUMDes.

Pengaruh Kompetensi Pengurus Terhadap Kinerja BUMDes

Kompetensi Pengurus juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja BUMDes. Pengurus yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mampu menjalankan fungsi manajerial, keuangan, serta pelayanan dengan baik. Hasil ini mendukung teori Edison (2021) dan penelitian Andela Saputri (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi kerja merupakan faktor utama peningkatan efektivitas organisasi.

Pengaruh Partisipasi dan Kompetensi Pengurus Terhadap Kinerja BUMDes

Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Pengurus berkontribusi bersama dalam menentukan Kinerja BUMDes. Kedua faktor ini saling melengkapi: partisipasi masyarakat memberikan dukungan sosial dan tenaga, sedangkan kompetensi pengurus memberikan kemampuan teknis dan manajerial. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kresnawati dkk. (2025), Kresnawati & Hanila (2019), serta Reski Nurul Hidayah (2023) yang menyimpulkan bahwa sinergi antara masyarakat dan pengurus menjadi kunci keberhasilan pengelolaan BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Pengurus terhadap Kinerja BUMDes Pasundan Desa Sukamaju, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BUMDes sangat dipengaruhi oleh sinergi antara masyarakat dan pengurus dalam mengelola potensi desa. Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan BUMDes.

Keterlibatan masyarakat, baik dalam bentuk ide, tenaga, maupun dukungan terhadap kegiatan usaha, mampu menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap kemajuan lembaga. Partisipasi aktif ini menjadikan program kerja BUMDes lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Selain itu, kompetensi pengurus juga menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pengelolaan BUMDes. Pengurus yang memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan usaha dapat mengelola kegiatan dengan lebih profesional dan transparan. Keterampilan dan pengetahuan pengurus dalam bidang manajemen serta keuangan turut berperan dalam meningkatkan kinerja lembaga dan kepercayaan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja BUMDes Pasundan dapat meningkat apabila masyarakat berpartisipasi secara aktif dan pengurus memiliki kompetensi yang memadai. Dengan adanya kerja sama yang harmonis antara masyarakat dan pengurus, BUMDes Pasundan mampu berfungsi tidak hanya sebagai lembaga ekonomi desa, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian desa.

Saran

1. Pemerintah Desa Sukamaju diharapkan memberikan dukungan nyata kepada BUMDes melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan modal usaha agar masyarakat lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi desa.
2. Pengurus BUMDes Pasundan perlu terus meningkatkan kompetensi dalam bidang manajemen, inovasi, dan pelayanan masyarakat sehingga mampu mengelola unit usaha secara profesional, transparan, dan berdaya saing.
3. Masyarakat Desa Sukamaju disarankan untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan BUMDes, tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai pelaku ekonomi lokal yang mendukung keberlanjutan usaha desa.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan, inovasi usaha, dukungan pemerintah desa, dan pengelolaan keuangan, serta memperluas lokasi penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M., & Nisak, Z. (2020). *Kompetensi dan Kinerja Organisasi Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darma Saputra, A. (2021). *Analisis Kinerja BUMDes terhadap Peningkatan Ekonomi Lokal*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Desa*, 5(2), 45–54.
- Edison, E., Yohny, A., & Imas, K. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, S. (2022). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 112–121.
- Kresnawati, D., Prasetya, A., Hanila, S., Febriano, R. R., & Rahayu, H. R. (2025). *Peran BUMDes Sebagai Social Enterprise dalam Mewujudkan Desa Tematik Pangan*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Desa*, 6(1), 15–26.
- Kresnawati, D., & Hanila, S. (2019). *Strategi BUMDes dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Seluma dengan Metode Criterium Plus-AHP*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pesisir*, 3(2), 55–66.
- Lisnawati, R. (2021). *Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan BUMDes di Kabupaten Magelang*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 21–30.
- Masruri, A. (2020). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 7(3), 87–95.
- Meronda, D. (2021). *Teori Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Program Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pranata, B. (2020). *Kinerja Organisasi dan Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Prasetyo, A., & Haryono, B. (2022). *Peningkatan Kapasitas SDM melalui Pelatihan dan Kolaborasi dalam Pengelolaan BUMDes*. *Jurnal Manajemen dan Pemberdayaan Desa*, 4(2), 33–42.
- Rahmawati, L. (2023). *Peran BUMDes sebagai Wadah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 8(1), 50–60.
- Rahman, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmaniza, F. (2020). *Analisis Kompetensi dan Kinerja Pegawai di Instansi Pemerintah*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 65–74.
- Reski, N. H. (2023). *Kinerja BUMDes dan Dukungan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Desa*. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 7(1), 41–52.
- Sari, P., & Widodo, A. (2023). *Pengaruh Kompetensi Pengurus terhadap Efektivitas BUMDes di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Desa*, 9(2), 87–98.
- Suaib, M. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pembangunan*, 5(1), 22–30.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.